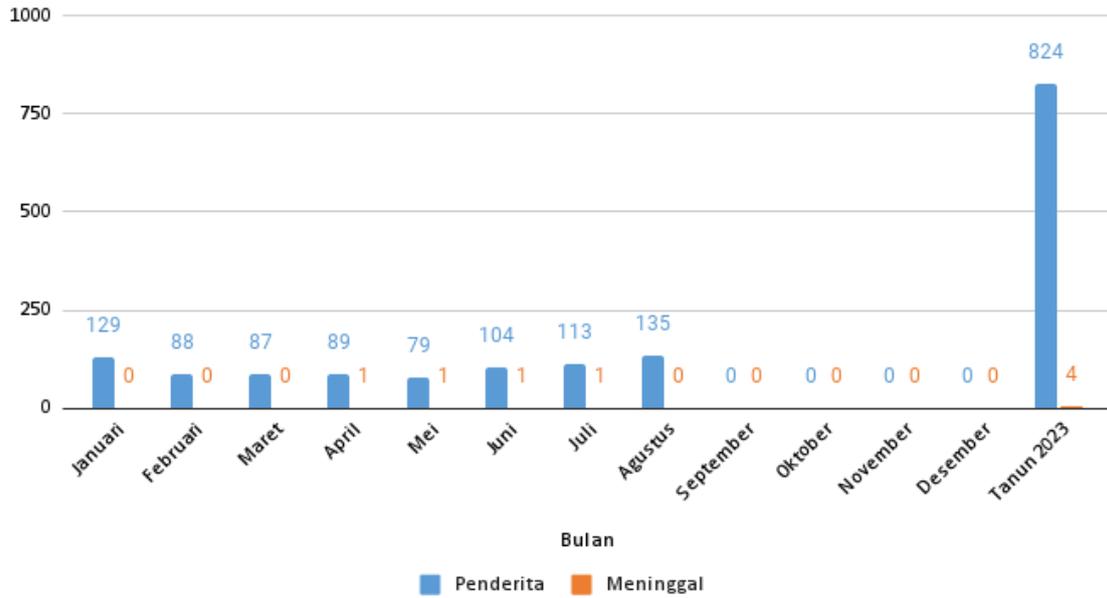
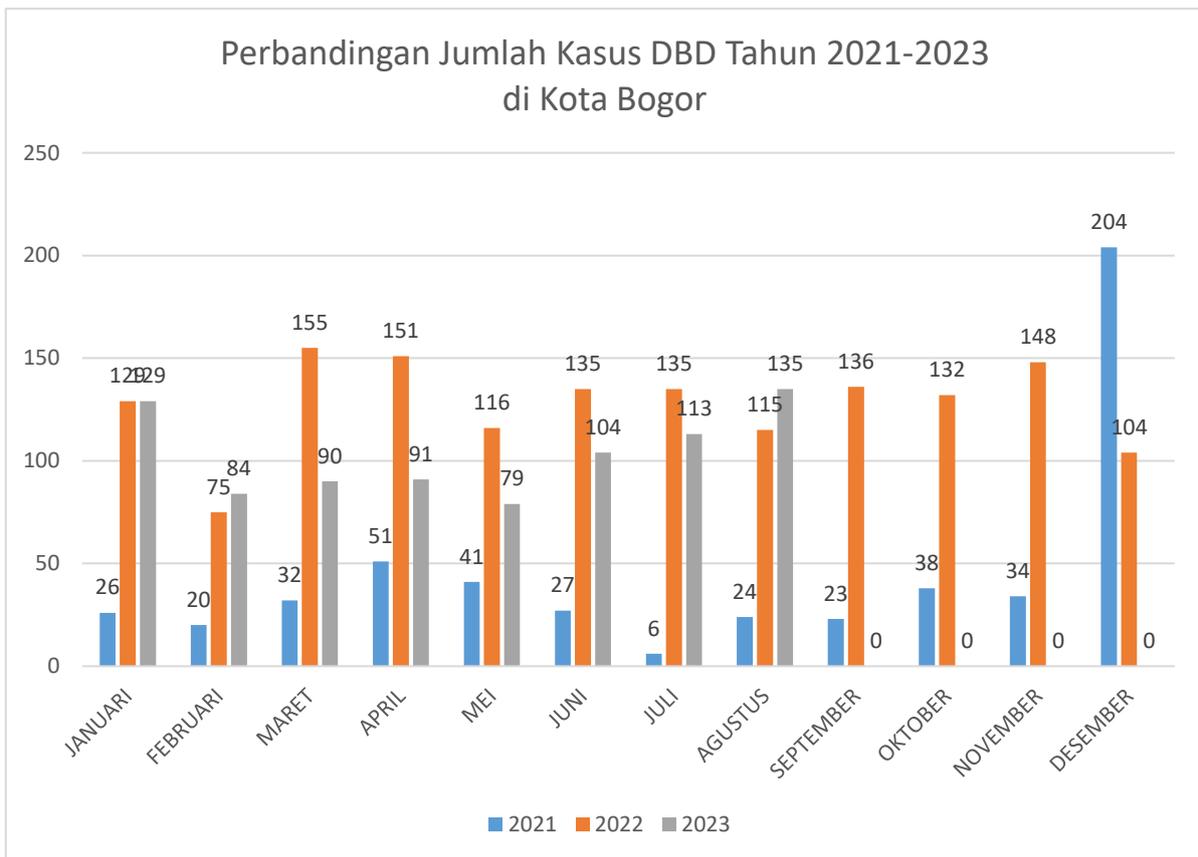


# KASUS DBD DI KOTA BOGOR

Jumlah Kasus DBD Tahun 2023 di Kota Bogor per Bulan



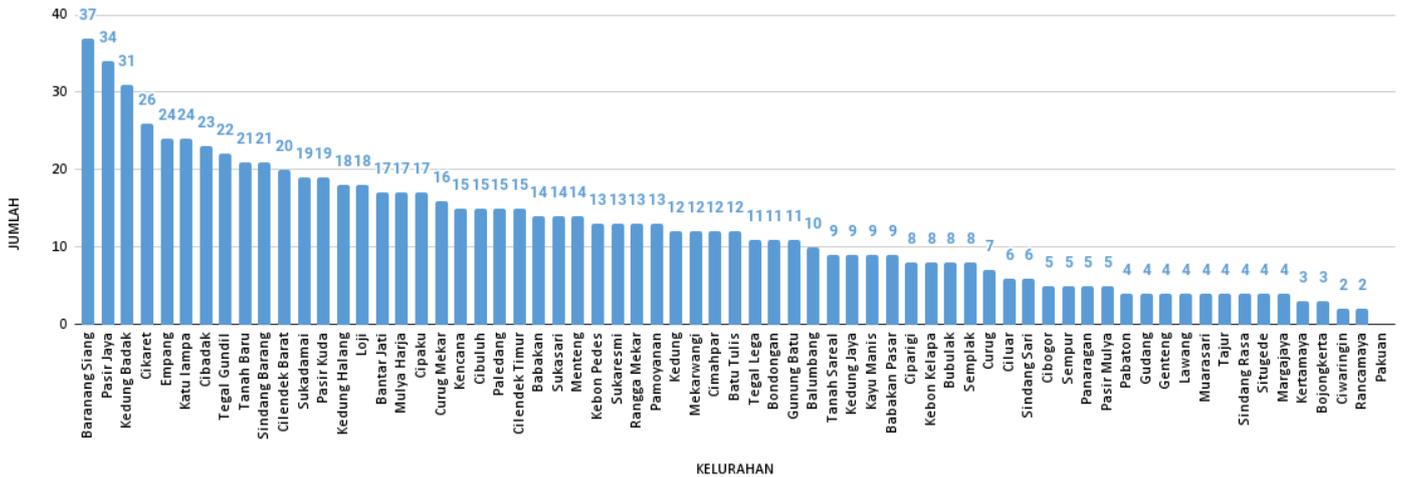
Perbandingan Jumlah Kasus DBD Tahun 2021-2023 di Kota Bogor



Jumlah kasus DBD pada tahun 2021-2023 di Kota Bogor berturut-turut sebanyak 526, 1531, dan 824 kasus dengan angka kematian berturut-turut sebanyak 7, 8 dan 4 kasus. Kasus DBD Tahun 2023 dihitung dari bulan Januari – Agustus 2023. Angka penderita tertinggi terdapat pada Tahun 2022 dan angka meninggal dunia tertinggi pada tahun 2019. Angka penderita tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 masih stabil dan tidak jauh berbeda.

## SEBARAN KASUS DBD TAHUN 2023 per KELURAHAN

JUMLAH KASUS DBD PER-KELURAHAN PERIODE JANUARI-AGUSTUS 2023



5 Kelurahan tertinggi yang memiliki sebaran kasus DBD pada bulan Januari – Agustus tahun 2023 berada di kelurahan Baranang Siang sebanyak 37 kasus kemudian di kelurahan Pasir Jaya dengan jumlah 34 kasus di lanjut dengan kelurahan Kedung Badak sebanyak 31 kasus selanjutnya di kelurahan Cikaret sebanyak 26 kasus dan terakhir di Kelurahan Empang sebanyak 24 kasus.

**UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT DBD OLEH DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR**

1. Menerbitkan Surat Edaran Kesiapsiagaan Peningkatan Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kota Bogor pada tanggal 30 Juli 2023
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pengendalian vektor nyamuk *Aedes aegypti* sesuai Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) dengan melaksanakan kegiatan Pemberantasan Nyamuk (PSN) secara mandiri satu minggu sekali.
3. Pengendalian vektor nyamuk *Aedes aegypti* secara kimiawi dengan melakukan kegiatan *Fogging Focus* atas indikasi, secara biologis dengan Biolarvasida (Bakteri Pemakan Jentik), dan PSN DBD
4. Meningkatkan kecepatan diagnosis DBD dengan menggunakan NS-1 yang didistribusikan ke Puskesmas.
5. Penatalaksanaan penderita secara adekuat di fasilitas pelayanan kesehatan untuk mencegah kematian
6. Penguatan sistem surveilans untuk deteksi dini, pencegahan dan pengendalian kasus serta KLB DBD
7. Menggerakkan penerapan PSN pada 7 (tujuh) tatanan, meliputi tatanan pemukiman, tempat kerja, tempat pengelolaan makanan, sarana kesehatan, institusi pendidikan, tempat umum dan sarana olahraga.
8. Mengadakan pertemuan Penguatan Manajemen Pokja DBD Tingkat Kecamatan yang dihadiri oleh Camat, Lurah, Puskesmas, Relawan PMI dan Pramuka pada tanggal 21 Juli 2023
9. Memfasilitasi pencegahan dan pengendalian DBD dengan;

- a. Larvasidasi atau Abate untuk masyarakat Kota Bogor
- b. RDT DBD (NS-1) sebagai pemeriksaan DBD lebih dini untuk pasien suspek DBD
- c. Insektisida sebagai bahan aktif kegiatan fogging
- d. Fogging focus bagi hasil Penyelidikan Epidemiologi DBD Positif

**UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT DBD OLEH MASYARAKAT KOTA BOGOR**

Melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan 3M Plus di lingkungan.

**3M Plus:**

1. Menguras dan membersihkan tempat penampungan air secara rutin.
2. Menutup rapat-rapat tempat penampungan air.
3. Mendaur ulang/memanfaatkan barang-barang yang dapat menampung air hujan.

**Plus mencegah gigitan dan perkembangbiakan nyamuk:**

1. Memelihara ikan pemakan jentik nyamuk
2. Menanam tanaman pengusir nyamuk
3. Tidur menggunakan kelambu
4. Memasang kawat kasa di lubang ventilasi
5. Menggunakan repellent/ lotion anti nyamuk
6. Tidak menggantung pakaian yang sudah dipakai
7. Memasang ovitrap/lavitrap/ mosquito trap
8. Larvasidasi di tempat yang sulit dikuras/ ditutup

